

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penyaluran kredit dan *Net Interest Margin* (NIM) dengan menggunakan pengujian statistika maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan penyaluran kredit pada bank Nagari periode 2007-2013 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini dilihat dari peningkatan kredit konsumsi, modal kerja dan kredit investasi.
2. Perkembangan *Net Interest Margin* (NIM) pada bank Nagari periode 2007-2013 cenderung stabil pada tingkat 7%, namun ditahun 2010 melonjak naik menjadi 10,43% dari tahun sebelumnya sebesar 8,46%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan bunga bersih dan peningkatan aktiva produktif yang dominan disebabkan oleh penyaluran kredit, penempatan pada bank lain (deposito berjangka, *call money*), surat-surat berharga (SBI, SBPU) dan penyertaan modal pada bank lain.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat ditarik kesimpulan bahwa penyaluran kredit memiliki hubungan yang tidak signifikan dan memiliki hubungan yang negatif terhadap *Net Interest Margin* (NIM), dimana apabila kredit yang disalurkan mengalami peningkatan maka *Net Interest Margin* (NIM) bank Nagari akan mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh faktor lain seperti biaya bunga yang semakin tinggi dan akibat kredit bermasalah yang semakin meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah:

1. Bank Nagari diharapkan dapat meningkatkan kembali penyaluran kreditnya karena kredit yang disalurkan bank Nagari periode 2007-2013 belum memenuhi kesepakatan *Bank regional champion* (BRC) BPD-SI, dimana batas minimal penyaluran kredit adalah 20% sedangkan bank Nagari pertumbuhan kreditnya hanya 12,15% masih jauh dibawah batas minimal penyaluran kredit. Akan tetapi penyaluran kredit ini harus tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, agar bank dapat meminimalkan risiko kredit bermasalah dan mampu memelihara kualitas kredit bank tersebut.
2. Bank nagari diharapkan mampu menstabilkan kembali *Net Interest Margin* (NIM) yang telah diperolehnya dengan meningkatkan penyaluran kreditnya akan tetapi harus dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian untuk meminimalkan risiko kredit bermasalah. Menurut kesepakatan *Bank Regional Champion* (BRC) batas maksimum NIM pada bank BPD-SI hanya 5,5% sedangkan NIM bank Nagari berada jauh diatas maksimum NIM yang ditetapkan.
3. Dalam penelitian ini kredit yang disalurkan oleh bank Nagari hanya berpengaruh terhadap *Net Interest Margin* (NIM) bank sebesar 16,2% sisanya sebesar 83,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis, maka dari itu diharapkan untuk penelitian selanjutnya meneliti tentang faktor yang belum diteliti oleh penulis.